

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang perbedaan pengetahuan ibu nifas tentang metode pompa ASI sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan media video di Unit Perinatologi RS BaliMed Karangasem, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan ibu nifas tentang Metode Pompa ASI sebelum diberikan edukasi dengan media video mempunyai nilai median 70.
2. Pengetahuan ibu nifas tentang Metode Pompa ASI setelah diberikan edukasi dengan media video mempunyai nilai median 100.
3. Terdapat perbedaan pengetahuan ibu nifas tentang Metode Pompa ASI sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan media video.

#### **B. Saran**

1. Bagi tempat penelitian

Diharapkan pihak rumah sakit, khususnya tenaga kesehatan di Unit Perinatologi, dapat menjadikan media video sebagai salah satu metode edukasi rutin dalam memberikan informasi kepada ibu nifas, khususnya terkait metode pompa ASI. Penggunaan media video yang menarik dan mudah dipahami diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu secara lebih optimal. Selain itu, rumah sakit juga dapat mengembangkan media edukasi berbasis audiovisual lainnya sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan bayi.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan desain penelitian yang lebih kuat, seperti menambahkan kelompok kontrol sebagai pembanding, sehingga efektivitas media video dapat dievaluasi secara lebih menyeluruh. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain seperti sikap dan perilaku, serta menggunakan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil penelitian lebih representatif dan dapat digeneralisasikan.

## 3. Bayi subjek penelitian

Diharapkan ibu nifas dapat terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait metode pompa ASI dengan aktif mencari informasi dari berbagai sumber yang terpercaya, baik melalui tenaga kesehatan maupun media edukasi lainnya. Ibu juga diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam praktik sehari-hari, sehingga pemberian ASI perah dapat dilakukan secara optimal untuk mendukung kesehatan dan pertumbuhan bayi.